

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jadi berdasarkan hasil dari pembahasan dan perhitungan statistik yang telah dilakukan terhadap rasio *earnings* dan *capital* sebelum dan setelah dilakukannya *spin off* pada BNI Syariah menyimpulkan bahwa :

1. Pada perbandingan pertama yaitu tiga tahun sebelum dan tiga tahun awal setelah dilakukannya *spin off* tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi *earnings* yaitu rasio ROA dan rasio REO. Dari sisi *capital* yaitu *Agency Ratio* (AR) terdapat perbedaan pada kinerjanya namun mengalami penurunan pada pertumbuhan kinerjanya setelah tiga tahun awal dilakukan *spin off* atau dilakukannya *spin off* tidak efektif dalam menunjang kinerja rasio AR, rasio ROA dan rasio REO.
2. Pada perbandingan kedua yaitu tiga tahun sebelum dan tiga tahun terkini setelah dilakukannya *spin off* tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi *earnings* yaitu rasio ROA dan rasio REO. Dari sisi *capital* yaitu *Agency Ratio* (AR) terdapat perbedaan pada kinerjanya namun mengalami penurunan pada pertumbuhan kinerjanya setelah tiga tahun awal dilakukan *spin off* atau dilakukannya *spin off* tidak efektif dalam menunjang kinerja rasio AR, rasio ROA dan rasio REO.

3. Pada perbandingan ketiga yaitu tiga tahun awal dan tiga tahun terkini setelah dilakukannya *spin off* tidak terdapat perbedaan kinerja pada ROA atau dilakukannya *spin off* tidak efektif dalam menunjang kinerja ROA. Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada tiga rasio yang diujikan, yaitu rasio KPMM, rasio NOM, rasio ROE, rasio REO dan rasio AR. Pada rasio KPMM dan rasio NOM terdapat perbedaan pada kinerjanya namun mengalami penurunan pada pertumbuhan kinerjanya setelah tiga tahun terkini dilakukan *spin off* atau dilakukannya *spin off* tidak efektif dalam menunjang kinerja KPMM dan NOM. Namun pada rasio ROE, REO dan AR terdapat perbedaan pada kinerjanya dan mengalami perbaikan atau kenaikan atau terjadi pertumbuhan yang lebih stabil pada tiga tahun terkini setelah dilakukannya *spin off* atau dilakukannya *spin off* efektif dalam menunjang kinerja ROE, REO dan AR.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulias mencoba untuk melakukan beberapa saran atau cara agar dapat menunjang kinerja dari rasio KPMM, AR, NOM, ROA, ROE dan REO yaitu :

1. Pada rasio KPMM sebuah bank syariah dapat memenuhi kewajiban modal minimum maka bank harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia mengenai standar KPMM sebuah bank syariah dan juga setiap bank harus melakukan pemantauan terhadap kerugian yang terjadi karena setiap kerugian yang terjadi akan dapat menimbulkan resiko likuiditas, yang nantinya akan mengganggu sisi permodalan dari bank

tersebut. Maka dari itu harus lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan dan melakukan pendampingan kepada nasabah setelah proses pencairan pembiayaan agar dana yang telah dicairkan akan digunakan sesuai dengan apa yang telah disepakati sehingga kerugian yang akan terjadi dapat dicegah. Jika pemenuhan kewajiban modal minimum dan pemantauan kerugian yang ditimbulkan dijalankan dengan baik maka akan menghasilkan rasio KPMM yang baik.

2. Pada rasio AR bank syariah perlu mendorong masyarakat untuk menginvestasikan atau menanamkan dananya pada bank syariah, maka perlu bagi bank syariah untuk meyakinkan masyarakat agar dapat menanamkan dananya melalui inovasi produk dalam sisi penghimpunan yang terus mengikuti kebutuhan masyarakat maupun dari sisi penyaluran seperti bagi hasil yang kompetitif yang tentunya dana yang diinvestasikan akan dikelola dengan baik oleh bank. Dengan begitu akan lebih banyak masyarakat yang menanamkan dananya pada bank, jika banyak masyarakat yang menanamkan dananya maka kebutuhan likuidasi sebuah bank dapat terpenuhi dengan pengelolaan yang baik.
3. Pada rasio NOM sebuah bank syariah dapat menghasilkan laba yang besar melalui pemanfaatan aktiva produktif yang diperolehnya, maka dibutuhkan peningkatan pada penyaluran pembiayaan kepada masyarakat karena semakin besar penyaluran pembiayaan maka semakin besar juga keuntungan yang akan diperoleh, namun pada penyalurannya harus sesuai dengan prosedur yang berlaku tanpa melunakkan prosedur pembiayaan

tersebut serta meminimalisir dan mengontrol pada setiap beban operasional yang dikeluarkan. Dengan begitu keuntungan yang akan diperoleh tinggi melalui banyaknya pembiayaan yang disalurkan tanpa melunakkan ketentuannya dan meminimalisir beban operasional yang dikeluarkan, sehingga jika semua itu dijalankan dengan baik dan sesuai peraturan yang telah ditetapkan, maka laba yang diperoleh pun akan semakin besar.

4. Pada rasio ROA sebuah bank syariah dapat menghasilkan perolehan laba yang besar maka bank perlu untuk meyakinkan masyarakat agar dapat menanamkan dananya melalui inovasi produk dalam sisi penghimpunan yang terus mengikuti kebutuhan masyarakat maupun dari sisi penyaluran seperti bagi hasil yang kompetitif yang tentu akan dikelola dengan baik oleh bank. Jika masyarakat percaya maka semakin banyak dana yang didapatkan bank dari masyarakat dalam bentuk DPK dan dari DPK itulah akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pembiayaan yang diberikan maka akan semakin banyak keuntungan yang diperoleh namun tetap memperhatikan seleksi pembiayaan yang akan disalurkan dengan memperhatikan prosedur pembiayaan yang telah ditetapkan agar nantinya tidak terdapat hal-hal yang tidak diinginkan seperti pembiayaan macet.
5. Pada rasio ROE sebuah bank syariah dapat menghasilkan laba yang besar melalui pemanfaatan modal yang disetorkan, maka dibutuhkan peningkatan pemanfaatan modal disetor terhadap hal-hal yang bersifat

produktif, seperti disalurkan pada pembiayaan karena semakin banyak pembiayaan yang diperoleh maka semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh. Jika itu semua dilakukan dengan baik dan terukur maka bukan tidak mungkin sebuah bank syariah dapat menghasilkan laba tambahan yang maksimal melalui modal yang disetorkan setelah melalui pemanfaatan DPK untuk penyaluran pembiayaan.

6. Pada rasio REO sebuah bank dapat menghasilkan tingkat efisiensi yang baik maka sebuah bank harus membuat struktur organisasi yang lebih ramping seperti bank harus selektif dalam merekrut karyawan, sehingga karyawan yang tidak memberikan kontribusi positif bagi bank akan dikeluarkan dan menggantinya dengan yang lebih baik atau dengan kata lain mengeluarkan karyawan yang memiliki kinerja buruk dan menggantikannya dengan karyawan yang memiliki kinerja baik yang tentunya akan membantu sebuah bank dalam mencapai target yang telah ditentukan. Dengan begitu beban biaya operasional dapat dikontrol dan diminimalisir sehingga tidak terjadi inefisiensi. Dari sisi laba yang diperoleh bank harus dapat memanfaatkan DPK yang diperoleh dengan baik, karena dengan memanfaatkan DPK untuk penyaluran pembiayaan akan meningkatkan pendapatan. Dengan begitu beban biaya operasional dapat ditekan dengan pemanfaatan DPK yang diperoleh dan hal tersebut dapat memberikan dampak yang baik bagi efisiensi sebuah bank.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengakui terdapat beberapa kekurangan dan hal tersebut membutuhkan beberapa perbaikan atau tambahan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa seperti :

1. Melakukan penelitian yang serupa namun harus terdapat penambahan pada objek yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan perbandingan yang akan diteliti.
2. Melakukan perbandingan yang serupa namun dengan tahun perbandingan yang lebih lama, seperti lima tahun sebelum dan lima tahun setelah dilakukannya *spin off*, karena semakin lama atau semakin banyak tahun yang dibandingkan, maka hasil dari perbandingannya akan lebih baik.
3. Memperbanyak rasio-rasio keuangan yang dihitung pada sebuah bank-bank yang akan diteliti selain rasio utama, karena terdapat banyak rasio-rasio penunjang dan rasio-rasio observed yang akan diteliti. karena hal tersebut akan menghasilkan keadaan yang sebenarnya dari bank-bank yang akan diteliti.